

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kabupaten Bandung merupakan wilayah yang memiliki banyak potensi untuk mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terutama pada bidang kulinernya. Pada tahun 2023, perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Bandung mengalami peningkatan yang cukup pesat, tercatat sebanyak 537.801 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terdapat di wilayah tersebut. Bacetrot merupakan salah satu UMKM yang berkembang di Kabupaten Bandung dan memproduksi telur asin yang diperkaya dengan sari wortel. UMKM telur asin ini dirintis oleh Iwan Munajat selaku pemilik UMKM Bacetrot sejak tahun 2021. Pada tahun yang sama pula Bacetrot mendapatkan legalitas pada merek dan produknya. Meskipun telur asin Bacetrot telah berdiri sejak tahun 2021, di Kabupaten Bandung masih banyak masyarakatnya yang belum mengetahui keunikan telur asin tersebut. Penikmat telur asin kebanyakan masih menganggap telur asin Bacetrot memiliki rasa yang sama dengan telur asin pada umumnya. Pada kenyataannya, telur asin Bacetrot memiliki rasa yang berbeda karena proses pembuatannya yang menggunakan sari wortel.

Berdasarkan tantangan yang dihadapi, Bacetrot menyadari pentingnya untuk memperkenalkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan keunikan produknya. Selain itu, sebagai pelaku usaha yang menjual produk makanan Bacetrot perlu menjaga kualitas dan rasa dari produk yang dibuat. Ketika membahas mengenai produk makanan, tidak terlepas dari peran kemasan sebagai wadah yang melindungi produk. Sebanyak 70% industri makanan dan minuman menggunakan kemasan sebagai pelindung produk (Pamungkas, 2022). Hal ini dikarenakan penggunaan kemasan pada makanan dan minuman yang tepat dapat menjaga kualitas dan memperkuat daya tarik produk di pasaran. Saat ini kemasan sudah menjadi salah satu identitas sebuah produk yang berperan sebagai alat identifikasi untuk membedakan produk dari pesaingnya dan berperan pula dalam mengkomunikasikan produk secara visual kepada konsumen. Instansi pemerintahan di Kabupaten Bandung, seperti Klinik Kemasan telah memberikan

program pelatihan untuk pelaku usaha menyangkut peranan penting sebuah kemasan sebagai upaya dalam meningkatkan nilai jual dan meningkatkan daya tarik produk. Namun, para pelaku usaha terkadang masih kurang memperhatikan beberapa aspek penting terkait kualitas kemasan dan komponen lainnya.

Sebagaimana dengan kemasan telur asin yang saat ini digunakan oleh Bacetrot, meski sudah memenuhi fungsinya sebagai wadah sebuah produk, tetapi belum memenuhi fungsi lainnya karena penggunaan stiker sebagai label kemasan belum sepenuhnya mencerminkan keunikan dan citra produknya sebagai pembeda yang membuat produk menjadi jauh lebih menarik. Hal ini menyebabkan keterbatasan kemasan dalam menjadi daya tarik produk yang berdampak pada kurangnya minat konsumen untuk membeli produk sebagai oleh-oleh, padahal kemasan memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan nilai sebuah produk, sehingga mencegah adanya penurunan penjualan.

Berangkat dari hal tersebut, dibutuhkan upaya perancangan desain kemasan telur asin yang memadai secara visual, efektif, dan efisien sebagai upaya informasi pembeda dengan produk telur asin lain dan media untuk meningkatkan daya tarik produk yang memberikan nilai tambah kepada konsumen. Selanjutnya, penentuan struktur dan material kemasan pun diperhatikan agar kualitas produk yang diterima oleh konsumen tetap terjaga hingga mencapai tangan mereka.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurang dikenalnya telur asin Bacetrot di Kabupaten Bandung
2. Kemasan belum mencerminkan keunikan dan citra produk yang menjadi pembeda dengan produk telur asin lain

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas menghasilkan rumusan sebagai berikut:

Bagaimana merancang desain kemasan yang mencerminkan keunikan dan citra produk sehingga meningkatkan daya tarik produk telur asin Bacetrot di Kabupaten Bandung?

1.4 Ruang Lingkup

Dalam mengerjakan tugas akhir ini, batasan penelitian dibuat agar tidak meluas dan fokus pada aspek berikut:

1. Apa

Perancangan desain kemasan yang mencerminkan keunikan dan citra produk sehingga meningkatkan daya tarik produk telur asin Bacetrot di Kabupaten Bandung.

2. Mengapa

Dibuatnya perancangan desain kemasan produk telur asin Bacetrot adalah produk Telur Asin Bacetrot tidak memiliki kemasan yang menarik karena belum mencerminkan keunikan dan citra produk.

3. Siapa

Perancangan ini ditujukan kepada orang dewasa usia 25-30 tahun.

4. Dimana

Proses perancangan dilakukan di Kertasari, Kabupaten Bandung.

5. Kapan

Pengumpulan data dilakukan pada 6 Oktober 2023 – 21 Juni 2024

6. Bagaimana

Perancangan desain kemasan yang mencerminkan keunikan dan citra produk sehingga meningkatkan daya tarik produk telur asin Bacetrot di Kabupaten Bandung.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari perancangan karya tugas akhir ini adalah desain kemasan dapat mencerminkan keunikan dan citra produk, sehingga dapat berperan sebagai identitas visual untuk membedakan produk dari pesaingnya dan menjadi alat komunikasi kepada konsumen.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan penelitian secara kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang hasilnya diperoleh melalui

pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan tanpa menggunakan teknik statistik atau metode kuantifikasi lain. (Anggito & Setiawan, 2018).

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan tentang keadaan atau perilaku objek sasaran. Dalam penelitian ini, metode observasi partisipatif digunakan untuk pengumpulan data dimana peneliti secara aktif berpartisipasi dalam mengamati perilaku objek pengamatan saat mengumpulkan data. Pengamatan dilakukan pada:

- Proyek sejenis berupa kemasan telur asin Sabaraya dan telur Yes dan telur asin Sokita Jaya.
- Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung pada tanggal 2 November 2023.
- Rumah produksi telur asin Bacetrot pada 2 November 2023

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab antara dua atau lebih orang dengan tujuan untuk menggali informasi dari narasumber. Pada tahapan ini dilakukan sesi wawancara semi struktur dengan pemilik UMKM telur asin Bacetrot, pengrajin anyaman, pelanggan telur asin Bacetrot, dan desainer kemasan.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dan informasi dengan membaca buku, studi sebelumnya, makalah, jurnal, artikel, hasil laporan, majalah, dan buku yang berkaitan dengan topik penelitian.

1.6.2 Metode Analisis

Pada perancangan ini digunakan tiga metode analisis sebagai berikut:

1. Analisis SWOT

Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi Strength (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunity (peluang) dan Threat (ancaman). Metode analisis ini berfungsi sebagai dasar dan panduan untuk menyelaraskan strategi perancangan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian.

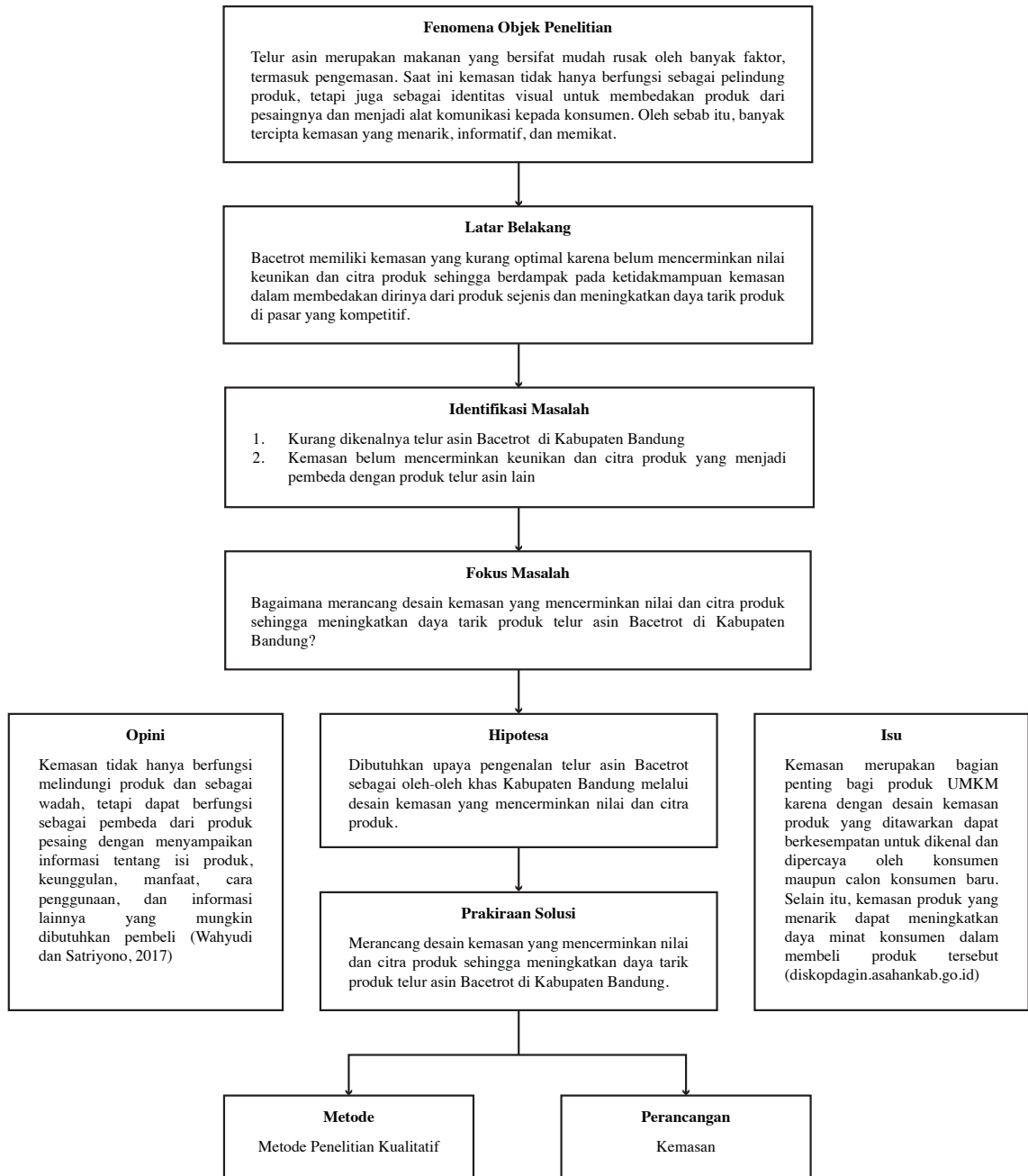
2. Analisis Matriks Perbandingan

Analisis matriks perbandingan kemasan dilakukan dengan cara membandingkan tiga kemasan telur asin yang berbeda. Metode ini digunakan untuk menentukan faktor penyama dan pembeda dari objek penelitian.

3. Analisis Visual

Analisis visual digunakan untuk memberikan pandangan yang menyeluruh pada masing-masing kemasan dalam aspek visual.

1.7 Kerangka Perancangan



Gambar 1.1 Kerangka Perancangan
Sumber: Maulla, April 2024

1.8 Pembabakan

- **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian ini mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pengumpulan dan analisis data, kerangka perancangan, dan pembabakan.

- **BAB II LANDASAN TEORI**

Memuat teori yang relevan dengan topik dan objek penelitian, antara lain teori media promosi, teori kemasan, teori psikologi konsumen, dan teori promosi.

- **BAB III DATA DAN ANALISIS MASALAH**

Berisi data-data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, data produk, data pemberi proyek, analisis data dan penarikan kesimpulan.

- **BAB IV PERANCANGAN**

Berisi hasil dari rancangan berupa konsep dan hasil perancangan.

- **BAB V PENUTUP**

Berisi kesimpulan dari seluruh rangkaian perancangan dan saran penelitian.